

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Pujiwati.2001. *Kecemasan Anti dalam Novel Rumah K. Seribu Karya Titis Basino P.I. dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMU.* Yogyakarta: PBSID. FKIP. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis kecemasan Anti dalam novel *Rumah K. Seribu (RKS)* karya Titis Basino P.I. Pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan struktural dan psikologis. Pendekatan struktural menitikberatkan pada unsur-unsur intrinsik karya sastra yaitu tokoh, alur, latar, dan tema. Pendekatan struktural yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan sebagai dasar penganalisisan kecemasan Anti. Sedangkan pendekatan psikologis menitikberatkan pada aspek-aspek kecemasan Anti mencakup bentuk-bentuk dan sebab-sebabnya.

Adapun hasil analisis struktural sebagai berikut. Tokoh protagonis dalam novel *RKS* adalah Anti. Pengarang tidak menggambarkan keadaan fisik Anti secara jelas. Pengarang hanya menggambarkan badan Anti mungil dan kulitnya hitam legam. Anti memiliki watak yaitu rendah diri, suka menilai, suka membayangkan, mudah berprasangka, dan suka mencoba. Tokoh antagonis dalam novel *RKS* adalah Jarwo, Arsa dan Arsi, paman, istri Windu, direktur, sekretaris, dan ahli nujum. Jarwo digambarkan sebagai seorang yang berwajah jelek tetapi percaya diri, pandai mempengaruhi orang lain dan suka membanggakan diri. Tokoh Arsa dan Arsi digambarkan pengarang sebagai saudara kembar Anti yang mempunyai sifat individualis dan jarang komunikasi. Tokoh paman digambarkan pengarang sebagai orang yang mempunyai wawasan luas. Istri Windu digambarkan pengarang sebagai seorang yang kaya, penampilan selalu mengikuti model, dan suka menuduh. Direktur digambarkan sebagai seorang yang suka berselingkuh. Tokoh sekretaris digambarkan sebagai seorang yang jenaka, *ganjen*, dan nakal. Tokoh ahli nujum digambarkan sebagai seorang yang tak sungguh-sungguh mempunyai ilmu nujum dan tingkahnya *selengkehkan*. Tokoh bawahan dalam novel *RKS* adalah Michael dan Windu. Michael digambarkan pengarang sebagai seorang pastor yang berasal dari Belanda, pandai berbahasa Indonesia, berprofesi guru, berwajah ganteng, sopan, dan suka memberi nasehat. Tokoh Windu digambarkan pengarang sebagai seorang pilot yang memiliki fisik tegap, mata sayu, tidak memiliki anak dan perhatian terhadap istri. Kedua tokoh ini sangat mendukung kedudukan tokoh protagonis.

Latar yang digunakan dalam novel *RKS* ada tiga macam yaitu latar waktu, latar tempat, dan latar sosial. Latar waktu yang paling dominan yaitu waktu malam, sore, dan pagi hari. Latar malam hari mengandung maksud suasana hati yang benar-benar gelap, tidak ada cahaya kegembiraan yang ada hanya kedukaan. Latar sore hari mengandung maksud keadaan yang lesu, tidak bersemangat, dan diliputi perasaan ragu. Latar pagi hari mengandung maksud keadaan yang cerah, penuh bersemangat dan gembira.

Latar tempat meliputi: Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kebondalem, dan luar negeri. Tempat-tempat itu merupakan tempat yang pernah disinggahi Anti selama perjalanan hidupnya. Adapun latar sosialnya yaitu penggambaran keadaan sosial politik dan etika moral yang menunjukkan perbedaan dari tahun ke tahun.

Alur yang ada dalam novel *RKS* adalah alur campuran, yaitu alur maju dan mundur. Alur campuran menggambarkan kehidupan Anti yang diliputi bermacam-macam peristiwa.

Tema yang terkandung dalam novel *RKS* adalah penderitaan seorang wanita akibat perbuatannya sendiri. Dalam perjalanan hidupnya, Anti mengalami berbagai macam peristiwa yang menyedihkan. Peristiwa-peristiwa itu menyebabkan Anti menderita. Sumber dari penderitaan itu adalah kecemasan.

Analisis psikologis menunjukkan bahwa Anti menderita kecemasan. Kecemasan Anti antara lain: cemas yang timbul akibat melihat dan mengetahui ada bahaya yang mengancam dirinya; cemas yang berupa penyakit dan terlihat dalam beberapa bentuk, yaitu: cemas yang umum , cemas dalam bentuk takut akan benda-benda atau hal-hal tertentu, cemas dalam bentuk ancaman, dan cemas karena merasa berdosa atau bersalah, karena melakukan hal-hal yang berlawanan dengan hati nurani.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel *RKS* karya Titis Basino P.I. dapat digunakan sebagai materi pembelajaran sastra di SMU kelas II cawu 3 dengan butir pembelajaran membaca karya sastra dan menulis bahasan atas karya sastra itu.

ABSTRACT

Pujiwati.2001. *The Anti's anxiety in Titis Basino P.I.'s novel of Rumah K. Seribu and its Implementation in the literature learning in the Senior High School.* Yogyakarta: PBSID. FKIP. Sanata Dharma University.

This research was intended to analyze Anti's anxiety in the novel of *Rumah K. Seribu (RKS)* written by Titis Basino P. I. The approaches applied in this research were structural and psychological approach. The structural approach focused on the intrinsic elements of the literary work that were characters, plot, setting, and theme. The structural approach used in this research aimed as the basic in analyzing Anti's anxiety. Meanwhile, the psychological approach focused on the aspects of Anti's anxiety that were forms and causes.

The results of the structural analysis were as follows. The protagonist character in the novel of *RKS* is Anti. The author didn't describes the physical's feature of Anti clearly. Anti's personality traits are humble, judging, imaginative, full of prejudice, and willing to try. The antagonist characters in the novel were Jarwo, Arsa and Arsi, Uncle, Windu's wife, chief executive officer, secretary, and fortune teller. Jarwo was characterized as a person with an ugly face. But he is full of self confidence, able to persuade people and proud of himself. The characters of Arsa and Arsi characterized by the author as Anti's twin sisters who was individual and rarely communicating. The character of uncle described by the author as a person with full of wits. Windu's wife characterized as a rich and stylish woman. She was easy to accuse others. The chief executive officer described as a funny, flirt, and naughty man. The fortune teller characterized as a pseudo fortune teller. He acts affected. The employees characters in the novel of *RKS* were Michael and Windu. Michael is characterized as a Holland priest who works as a teacher. He is fluent in Indonesian, handsome and polite. He loves to give advices. Windu is characterized as a pilot with well built body and droopy eyes. He did not have a child and care of his wife. These two characters really support the existence of the main characters.

There were three kinds of setting used in the novel of *RKS*. They were setting of time, setting of place and social background. The dominant settings of time were night, evening, and morning. The night setting of time means as the dark side of heart, without happiness, merely sadness. The evening setting of time means depressed, spiritless, and doubtful. The morning setting of time means brightness, spirit, and happiness.

The settings of place were Jakarta, Central Java, East Java, Kebondalem, and foreign countries. Those places are the places that Anti has ever visited in her journey of life. The social background is description of social politic condition and moral ethics which shows the differences from year to year.

The plot in the novel of *RKS* is mixed plots, which are forward plot and flashback plot. Mixed plots describe Anti's life which is surrounded by various events.

The theme in this novel of *RKS* is woman's suffering because of her actions. In her journey of life, Anti has faced many various sad events. Those events caused Anti to become suffer. The source of the suffering was anxiety.

The psychological analysis showed that Anti had anxiety. Anti's anxieties were anxiety which caused by noticed and aware of threat over herself, anxiety with the sickness and be seen in many forms, which are: general anxiety, anxiety in the form of frightened with certain things or matters, anxiety in the form of threat and anxiety because of feeling guilty or sinful, because of doing things against her heart.

The result of this research showed that the novel *RKS* written by Titis Basino P.I. can be used as the literature materials in the Senior High School, especially for students in the second class of the third semester with the learning focus in reading the literature works and writing the analysis of that literature work.

